

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini mencakup hasil dan pembahasan terkait pengaruh *audit tenure* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dan variabel moderasi komite audit pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2022, maka kesimpulan dari penelitian ini diantaranya:

1. *Audit tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, artinya semakin lama kontrak audit antara auditor dan perusahaan akan berdampak pada hubungan dekat yang bisa mengurangi independensi auditor, sehingga kualitas audit semakin menurun.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, artinya perusahaan dengan ukuran besar akan mendapatkan keuntungan yang besar dan memiliki mekanisme kontrol internal yang efektif, sehingga memberikan kemudahan bagi tim audit dalam proses pengumpulan informasi yang dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
3. Komite audit memperkuat hubungan antara *audit tenure* terhadap kualitas audit, artinya dengan keberadaan komite audit dapat memudahkan auditor dalam menjaga independensinya dan mencegah hubungan berlebih pada manajemen.
4. Komite audit memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan terhadap kualitas audit, artinya pengawasan terlalu ketat dari komite audit dapat memperlambat proses pengambilan keputusan dalam perusahaan, mengurangi pengawasan saat tugas dan tanggung jawab dijalankan, dan menghambat akuntan dalam memperoleh informasi dalam melakukan prosedur audit.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini terdapat sejumlah batasan yang perlu diperhatikan untuk dijadikan sebagai masukan untuk penelitian berikutnya guna mencapai hasil yang lebih optimal. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan jumlah perusahaan di sektor transportasi dan logistic yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2020-2022, sehingga jumlah sampel yang digunakan relatif kecil hanya 37 objek.
2. Kurangnya jurnal penelitian sebelumnya yang membahas mengenai komite audit memoderasi ukuran perusahaan pada kualitas audit, sehingga mengurangi referensi yang digunakan dalam penelitian.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya tiga tahun yakni tahun 2020 sampai 2022, dan berfokus pada variabel *audit tenure*, ukuran perusahaan, variabel moderasi komite audit untuk diajukan.

5.3 Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam menguji faktor yang mempengaruhi kualitas audit, yakni:

1. Disarankan bagi perusahaan untuk mengadakan audit rutin pada laporan keuangannya, mengingat penting suatu perusahaan melakukan proses audit. Khususnya untuk perusahaan besar, lebih disarankan untuk memanfaatkan layanan dari KAP yang memiliki reputasi terpercaya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil audit yang diperoleh.
2. Disarankan bagi investor untuk selektif dalam memilih perusahaan dan menelaah laporan audit sebelum membuat keputusan investasi. Dengan laporan audit dapat membantu mengukur keandalan informasi dalam laporan keuangan, sehingga memungkinkan investor membuat keputusan yang lebih berkualitas dan tepat sasaran.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari jurnal-jurnal internasional dan nasional, sehingga referensi penelitian menjadi lebih banyak. Diharapkan penelitian berikutnya dapat memperpanjang jangka waktu penelitian dan memperluas lingkup ke berbagai sektor, sehingga diperoleh hasil yang lebih representatif dan reliabel, serta mempertimbangkan variabel lain yang

berhubungan dan dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti spesialisasi auditor, opini audit, dan *financial distress*.